

## **PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEAHLIAN PEMAKAI DAN INTENSITAS PEMAKAIAN TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DELI SERDANG**

**Shita Tiara**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Shitatiara201@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang". Tujuan penelitian ini adalah untuk Meneliti dan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi, untuk Meneliti dan menganalisis pengaruh keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi, untuk Meneliti dan menganalisis pengaruh intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi, Meneliti dan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi dengan populasi berjumlah 48 orang dan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 32 orang karyawan. Penelitian ini menggunakan pegawai yang menggunakan TI pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang sebagai sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan program SPSS dan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil dari pengujian secara parsial 1).Terdapat pengaruh signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi, 2).Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi 3).Tidak terdapat pengaruh signifikan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi dan 4).Terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian secara simultan terhadap kualitas informasi akuntansi.

**Kata kunci** : *Teknologi informasi, keahlian pemakai, intensitas pemakaian, Dan kualitas informasi akuntansi.*

### **1. Pendahuluan**

Badan Kepegawaian Daerah merupakan unsur pendukung tugas Bupati di bidang kepegawaian, yang dipimpin oleh Kepala Badan, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Untuk mewujudkan kinerja yang baik, Badan Kepegawaian Daerah harus dapat mengambil keputusan yang tepat yang akan direalisasikan dalam bentuk program kerja dengan tujuan mensejahterakan masyarakat, Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan kualitas sumberdaya manusia, khususnya kualitas sumberdaya aparatur, sehingga kinerja organisasi yang berperan dalam melaksanakan fungsi pengelolaan sumberdaya manusia menjadi sangat penting. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka setiap Pemerintah Daerah diberi kewenangan untuk membentuk organisasi kepegawaian sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan manajemen kepegawaian di daerah sebagai kesatuan dari manajemen kepegawaian nasional. Pengelolaan administrasi kepegawaian tentu bukan pekerjaan yang mudah karena dalam pelaksanaannya memerlukan ekstra ketelitian yang sangat tinggi, serta teknologi yang mampu memberikan pelayanan secara cepat dan tepat yang dapat menangani jumlah data yang sangat banyak.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Perda Kabupaten Deli Serdang Nomor 3 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang dibentuklah Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Badan Daerah, Inspektorat, Sekretariat Korpri, RSUD, 22 Kecamatan dan 14 Kelurahan. Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Deli Serdang sebagai salah satu Lembaga Teknis Daerah terdiri dari 1 (satu) Kepala

Badan; 1 (satu) Sekretaris; 4 (empat) Kepala Bidang; 12 (delapan) Kepala Sub Bidang; dan 3 (tiga) Kepala Sub Bagian. Dengan ditetapkannya peraturan daerah tersebut, maka terjadi perubahan status organisasi kepegawaian dari Bagian Kepegawaian Sekretariat Daerah menjadi Badan Kepegawaian Daerah. Implikasi dari perubahan status tersebut yaitu terjadinya perubahan struktur kelembagaan dan peningkatan jumlah pekerjaan yang harus diemban oleh Badan Kepegawaian Daerah. Sebab beberapa jenis pekerjaan/ pelayanan yang selama ini menjadi tugas instansi lain dialihkan menjadi tugas Badan Kepegawaian Daerah. Misalnya, pekerjaan atau pelayanan Kenaikan Gaji Berkala untuk tenaga kesehatan yang semula merupakan tugas Dinas Kesehatan dialihkan menjadi tugas Badan Kepegawaian Daerah.

Dalam pengambilan keputusan yang tepat, salah satu alat pertimbangannya adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang berkualitas adalah informasi yang menunjukkan keadaan yang sebenarnya yang diinterpretasikan dalam bentuk laporan keuangan dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Pada instansi atau organisasi sektor publik, informasi akuntansi pemerintah daerah tercermin pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang nantinya akan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Untuk itu informasi akuntansi yang dibuat haruslah informasi yang berkualitas. Menurut Tata (2012:33) mendefinisikan bahwa "Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan", yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat serta penyajiannya tepat waktu. Sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam kaitannya dengan kualitas informasi akuntansi. Maka semakin berkembangnya sistem informasi yang digunakan, informasi yang dihasilkan akan semakin baik dan akan memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan instansi pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas informasi akuntansinya. Sistem informasi yang telah banyak digunakan oleh instansi pemerintah adalah Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer. Sebuah sistem informasi berbasis komputer adalah kumpulan dari berbagai perangkat keras dan perangkat lunak yang mengubah data menjadi informasi yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Kebutuhan terhadap informasi tergantung pada berbagai faktor, diantaranya adalah teknologi informasi yang digunakan.

Dengan adanya teknologi informasi akan lebih meningkatkan pelayanan yang diberikan instansi pemerintah Teknologi informasi yang digunakan haruslah teknologi yang *upto date* agar informasi yang dihasilkan lebih tepat guna. Karena teknologi akan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan zaman. Untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas dengan teknologi informasi, maka dibutuhkan campur tangan manusia yang mengendalikan sistem tersebut. Dibutuhkan orang-orang yang ahli di bidang sistem informasi yang memahami dan dapat mengoperasikan dengan baik suatu sistem sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan kinerja pemerintah.

Seringkali ditemukan di lapangan teknologi informasi tidak dapat menghasilkan informasi yang akurat sehingga kurang memberikan manfaat bagi instansi, untuk itu keahlian pemakai sangat berperan penting dalam hal ini. Untuk meningkatkan keahlian pemakai dapat dilakukan dengan berbagai cara. Antara lain melalui pendidikan khusus, pengalaman, dan pelatihan di bidang sistem informasi dan teknologi komputer. Selain pengguna teknologi yang ahli di bidangnya, intensitas pemakaian dapat menjadi salah satu faktor yang menjadi pengaruh baik atau tidaknya kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi.

Seberapa seringkah teknologi digunakan untuk menghasilkan suatu informasi, apakah teknologi tersebut telah digunakan dengan maksimal dan apakah penggunaan teknologi informasi tersebut semata-mata hanya untuk menghasilkan informasi akuntansi merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul terkait dengan intensitas pemakaian. Kemungkinan terjadinya kesalahan akan semakin sedikit dengan semakin seringnya pemakai menggunakan teknologi informasi. Pengguna dapat segera mengetahui jika terjadi kesalahan dan dapat segera diperbaiki. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan akan semakin baik. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini berjudul **"Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, dan Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang"**.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

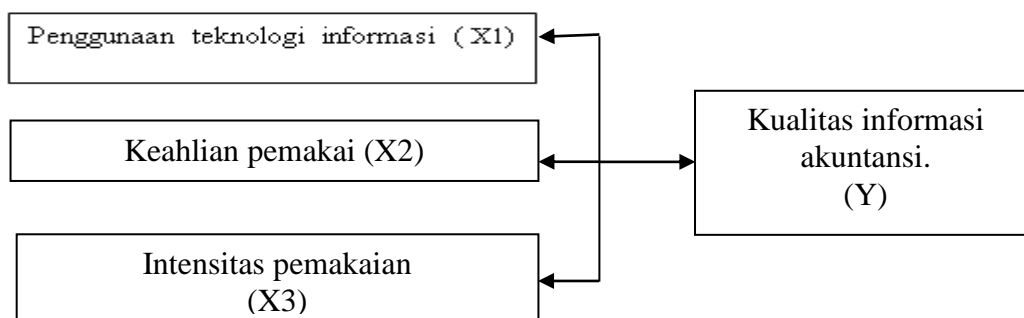
1. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?
2. Apakah keahlian pemakai berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?
3. Apakah intensitas pemakaian berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?
4. Apakah penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Meneliti dan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.
2. Meneliti dan menganalisis pengaruh keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi.
3. Meneliti dan menganalisis pengaruh intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi.
4. Meneliti dan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi.

## 2. Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka konseptual yang disajikan dalam penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.  
 H2 : Keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.  
 H3 : Intensitas pemakaian berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.  
 H4 : Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, dan Intensitas Pemakaian berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pengelola keuangan yang menggunakan teknologi informasi pada BKD Deli Serdang yang berjumlah 48 orang. Sedangkan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan “penilaian” peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel. Dengan kriteria/penilaian sampel yang digunakan sebagai berikut :

1. Pegawai yang melaksanakan pengelolaan administrasi, keuangan atau akuntansi dengan menggunakan komputer.
2. Pegawai yang telah memiliki masa kerja lebih dari dua tahun.  
Dengan adanya kriteria/penilaian sampel tersebut, maka pegawai pada BKD Deli Serdang yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang dari 48 populasi.

### 3.3 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi tercermin dalam karakteristik kualitatif informasi akuntansi yang diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dengan butir pertanyaan sebanyak enam pertanyaan yang dikembangkan oleh Rahmi (2013:25) yang memiliki indikator yaitu :

1. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi akurat dan relevan
2. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi dapat dipercaya
3. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi tepat waktu
4. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi mudah dipahami
5. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi lengkap
6. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi dapat diuji

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang tergolong dalam variabel independen yaitu :

#### 1. **Penggunaan Teknologi Informasi**

Penggunaan teknologi informasi dapat diartikan sebagai seberapa optimalkah penggunaan teknologi komputer dalam penyusunan laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert yang memiliki indikator sebagai berikut :

1. Bagian keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas
2. Jaringan internet telah terpasang di unit kerja secara Local Area Network (LAN) atau Wide Area Network (WAN)
3. Jaringan komputer terpasang dan telah dimanfaatkan di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan
4. Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi
5. Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan Software Akuntansi
6. Laporan keuangan dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi

#### 2. **Keahlian Pemakai**

Keahlian pemakai adalah kombinasi antara pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman seorang pengguna komputer tentang komputer secara keseluruhan.

Indikatornya adalah :

1. Pendidikan yang saya peroleh memudahkan saya dalam pengambilan keputusan yang tepat.
2. Pendidikan yang saya peroleh menjadikan saya semakin sedikit membuat kesalahan selama mengoperasikan/ merancang sistem.
3. Pelatihan yang pernah diikuti menjadikan saya lebih mudah dalam mengoperasikan sistem informasi.
4. Pelatihan yang pernah saya ikuti memudahkan saya dalam pengambilan keputusan yang tepat.
5. Pelatihan yang pernah diikuti menjadikan saya semakin sedikit membuat kesalahan selama mengoperasikan/ merancang sistem.
6. Semakin lama bekerja, saya semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

#### 3. **Intensitas Pemakaian**

Intensitas penggunaan dalam teknologi komputer dapat didefinisikan sebagai ukuran atau tingkat penggunaan teknologi komputer untuk menghasilkan informasi. Dalam penelitian ini intensitas pemakaian merupakan seberapa seringkah pemakai menggunakan teknologi komputer untuk menyajikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang.

Dimana indikatornya sebagai berikut :

1. Saya selalu menggunakan *software* akuntansi pemerintahan setiap kali membuat laporan keuangan
2. Saya berkehendak untuk melanjutkan menggunakan *software* akuntansi pemerintahan di masa depan
3. Saya akan selalu menggunakan *software* akuntansi pemerintahan untuk membuat laporan keuangan karena mempunyai fitur yang membantu pekerjaan saya
4. Semakin lama bekerja, semakin sedikit kesalahan yang saya lakukan selama mengoperasikan sistem informasi.
5. Semakin lama bekerja, saya semakin mengerti bagaimana mengoperasikan sistem informasi.
6. Adanya jadwal pemeliharaan komputer secara teratur

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan dalam sebuah kuesioner yang akan diisi oleh responden. Butir pertanyaan dan pilihan jawaban dalam kuesioner disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diukur. Kuesioner akan diantarkan langsung kepada responden, dan jika memungkinkan kuesioner akan langsung diambil kembali setelah diisi oleh responden. Namun, jika tidak memungkinkan maka kuesioner akan diambil paling lambat 2 minggu setelah penyerahan atau sesuai waktu yang telah disepakati dengan responden. Sebagai tambahan, data juga diambil dari literatur, buku-buku panduan, studi pustaka serta sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) SPSS Versi 20 dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Beberapa teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2008:169) : "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Analisis deskriptif umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik variabel penelitian, antara lain nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar *deviasi*.

#### 3.5.2 Uji Kualitas Data Kuantitatif

##### 3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011:50), uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk uji validitas ini digunakan bantuan *software* SPSS. Dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r hitung > rtabel, atau jika nilai *Pearson Correlation* > 0,3 maka data atau butir pertanyaan dikatakan valid.

##### 3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil atau konsisten (Ghozali, 2011:47). Instrumen dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *crobach alpha* dengan bantuan program SPSS 20. Menurut Nunnaly (1967) dalam Ghozali (2009:89), pengujian Statistik *Crobach Alpha* instrumen dikatakan reliabel untuk mengukur variabel bila memiliki nilai alpha lebih besar 0,60.

#### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

##### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Ghozali (2011:163) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan uji grafik dan *Kolmogorov-Smirnov test* dengan taraf signifikan 5%. Pada uji grafik, data yang baik adalah data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*)

yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Uji statistik *Kolmogrov-Smirov* (K-S) memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Nilai Signifikan  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Signifikan  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal.

### 3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (indeks), dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value* (Ghozali, 2011:105). Batas dari *tolerance value* adalah  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ .

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (nilai *error*-nya). Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan metode grafik plot. Metode grafik plot dilakukan dengan cara mendiagnosa diagram residual plot yang kemudian dibandingkan dengan hasil prediksi. Penentuan heteroskedastisitas didasari oleh:

1. Jika titik-titik tersebar membentuk pola tertentu dan teratur bergelombang melebar kemudian menyempit, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terlihat pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua, yakni analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi ( $X_1$ ), keahlian pemakai ( $X_2$ ) dan intensitas pemakaian ( $X_3$ ) terhadap kualitas informasi akuntansi ( $Y$ ).

Rumus regresi yang digunakan adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dalam hal ini adalah :

$b_0$  = Konstanta

$X_1$  = penggunaan teknologi informasi (PTI)

$X_2$  = keahlian pemakai (KP)

$X_3$  = intensitas pemakaian (IP)

$Y$  = kualitas informasi akuntansi (KIA)

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi untuk  $X_1, X_2, X_3$

$e$  = *error term*

#### 3.5.4.1 Uji Adjusted $R^2$

Nilai *Adjusted  $R^2$*  ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat  $Y$  dapat diterangkan oleh variabel bebas  $X$ . Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (*Adjusted  $R^2 = 0$* ), artinya variasi dari  $Y$  tidak dapat diterangkan oleh  $X$  sama sekali. Sementara bila *Adjusted  $R^2 = 1$* , artinya variasi dari  $Y$  secara keseluruhan dapat diterangkan oleh  $X$ . Dengan kata lain bila *Adjusted  $R^2 = 1$* , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

### 3.5.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2011:160), jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.5.4.3 Uji t (Parsial)

Uji t (Uji Parsial), yaitu untuk menguji apakah variabel independen, secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $\text{sig}(p\text{-value}) < (\alpha = 0,05)$  dan koefisien regresi masing-masing variabel sesuai dengan yang diprediksikan.

## 4. Hasil

Dari 32 kuisioner yang dapat diolah, gambaran umum responden yang terinci pada Tabel 4.1 dilihat dari jenis kelamin responden, pria 11 orang (34%) dan wanita 21 orang (66%), artinya sebagian besar responden adalah wanita. Dilihat dari tingkat pendidikan responden, S2 2 orang (6%), S1 18 orang (56%), Diploma 8 orang (25%) dan SMA/SMK 4 orang (13%), hal ini berarti sebagian besar responden adalah sarjana dan mampu untuk memahami pertanyaan dalam kuisioner dan berkompeten dalam memberikan jawaban. Serta dilihat dari lamanya responden bekerja, kurang dari 5 tahun sebanyak 6 orang (18%), 5-10 tahun 26 orang (82%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden telah bekerja maksimal selama 5 tahun yang berarti bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Tabel 4.1 Deskripsi Responden**

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin : Pria Wanita	11 orang	34%
		21 orang	66%
		<b>TOTAL</b>	<b>32 orang</b>
2	Pendidikan : S2 S1 D3 SMA/SMK	2 orang	6%
		18 orang	56%
		8 orang	25%
		4 orang	13%
		<b>TOTAL</b>	<b>32 orang</b>
3	Lama Bekerja : < 5 tahun 5-10 tahun	6 orang	18%
		26 orang	82%
		<b>TOTAL</b>	<b>32 orang</b>

Sumber : Data Primer diolah, (2017)

### 4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode dengan menggunakan data- data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*) data yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi Informasi	32	20	30	25,59	2,601
Keahlian Pemakai	32	20	29	24,97	2,055
Intensitas Pemakaian	32	19	30	24,69	2,292
Informasi Akuntansi	32	16	30	24,81	3,010
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data Primer diolah, (2017)

Pengukuran rata-rata (mean) merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai interval dari suatu distribusi data, rata-rata hitung (mean) dari sekelompok atau serangkaian data adalah jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyak data. Standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan rata-rata hitung sekelompok data tersebut. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa secara rata-rata (*mean*) variabel kualitas informasi akuntansi memiliki rata-rata sebesar 24,81 yang berarti bahwa sebagian besar jawaban responden menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi pada BKD sudah baik.

Kualitas informasi akuntansi sudah akurat, relevan, dapat dipercaya, tepat waktu, mudah dipahami, lengkap dan dapat diuji. Nilai minimum untuk variabel kualitas informasi akuntansi sebesar 16, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 30 dan standar deviasi untuk variabel kualitas informasi akuntansi adalah sebesar 3,010 yang lebih kecil dari nilai *mean*, hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung homogen atau tidak bervariasi.

Penggunaan teknologi informasi belum maksimal pada BKD yang dijadikan sampel dalam penelitian ini karena tidak semua subbagian keuangan memiliki komputer yang cukup, jaringan internet, jaringan komputer untuk pengiriman data. Selain itu, tidak semua BKD melakukan proses akuntansi yang sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan secara terkomputerisasi serta jadwal pemeliharaan komputer yang belum teratur. Variabel penggunaan teknologi informasi ini memiliki rata-rata sebesar 25,59. Nilai minimum dan maksimumnya adalah sebesar 20 dan 30, serta standar deviasinya sebesar 2,601 yang menunjukkan bahwa jawaban responden tidak bervariasi atau homogen. Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa variabel keahlian pemakai memiliki rata-rata sebesar 24,97. Keahlian pemakai belum begitu baik atau dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan pendidikan, pengalaman, dan pelatihan yang belum cukup untuk meningkatkan keahlian. Sedangkan nilai minimum dan maksimum untuk variabel keahlian pemakai sebesar 20 dan 29, serta standar deviasinya sebesar 2,055 yang mengindikasikan jawaban dari responden tidak bervariasi. Variabel intensitas pemakaian memiliki rata-rata sebesar 24,69. Dalam menghasilkan informasi akuntansi, pengelola keuangan tidak selalu menggunakan *software* akuntansi, sedangkan nilai minimum dan maksimum untuk variabel intensitas pemakaian adalah sebesar 19 dan 30, serta jawaban responden yang tidak bervariasi ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 2,292.

## 4.2 Uji Kualitas Data

### 4.2.1 Uji Validitas

Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berdasarkan tabel 4.2 yang merupakan ringkasan dari hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa instrumen-instrumen pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau jika nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,3.



Tabel 4.2 Uji Validitas

No	Variabel	Butir Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kriteria	Ket.
1	Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,783	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		Y.2	0,797	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		Y.3	0,834	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		Y.4	0,843	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		Y.5	0,774	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		Y.6	0,615	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
2	Penggunaan Teknologi Informasi (X1)	X1.1	0,572	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X1.2	0,734	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X1.3	0,676	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X1.4	0,801	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X1.5	0,799	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X1.6	0,521	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
3.	Keahlian Pemakai (X2)	X2.1	0,726	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X2.2	0,796	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X2.3	0,683	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X2.4	0,745	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X2.5	0,750	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X2.6	0,641	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
4.	Intensitas Pemakaian (X3)	X3.1	0,822	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X3.2	0,841	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X3.3	0,857	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X3.4	0,745	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X3.5	0,766	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X3.6	0,600	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>

Sumber : Data Primer diolah, (2017)

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai 0,60 maka instrumen yang digunakan reliabel (Nunnally:1967). Tabel 4.4 merupakan ringkasan dari hasil uji reliabilitas. Berdasarkan Tabel 4.3 berikut ini dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas

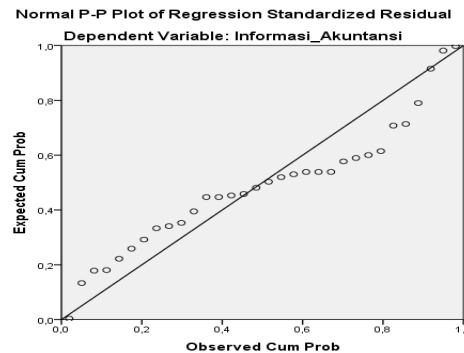
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Informasi Akunransi (Y)	0,868	<b>Reliabel</b>
Penggunaan Teknologi Informasi (X1)	0,795	<b>Reliabel</b>
Keahlian Pemakai (X2)	0,872	<b>Reliabel</b>
Intensitas Pemakaian (X3)	0,776	<b>Reliabel</b>

Sumber : Data Primer diolah,( 2017)

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Pada uji grafik, data yang memiliki grafik P-P Plots titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal merupakan data yang baik.



**Gambar 4.1**  
Normal P-P Plot

Dilihat dari grafik P-P Plot diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena data memiliki pola pada grafik PP Plots titik- titik yang menyebar disekitar garis diagonal. Melakukan uji normalitas menggunakan grafik tidaklah cukup, diperlukan perhitungan secara statistik untuk membuktikannya. Oleh karena itu dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai Signifikan  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak normal
2. Nilai Signifikan  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal

Berdasarkan Tabel 4.5 berikut ini dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,35890802
	Most Extreme Differences	Absolute Positive
Negative		,192
		-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		1,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,189

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer diolah, (2017)

Hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.4 yaitu nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 1,086 dengan *p-value* 0,189. Karena *p-value*  $> 0.05$  berarti data berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bermakna (korelasi) antara setiap variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi

korelasi diantara variabel bebas. Multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai *tolerance/ variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10/ VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan model telah bebas dari masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas**

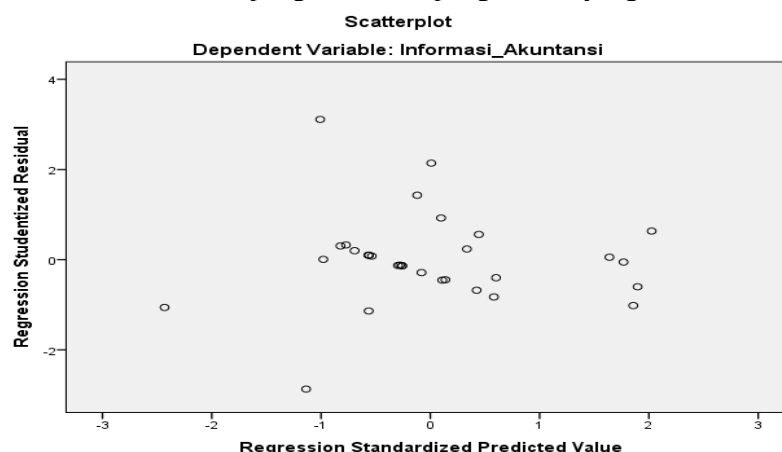
Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Penggunaan Teknologi Informasi (X1)	0,468	2,134
Keahlian Pemakai (X2)	0,385	2,598
Intensitas Pemakaian (X3)	0,394	2,536

Sumber : Data Primer diolah, (2017)

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *Tolerance* semua variabel independen  $> 0.10$  yaitu sebesar 0,468, 0,385 dan 0,394 dengan nilai *VIF* semua variabel independen kurang dari 10 yaitu sebesar 2,134, 2,598 dan 2,536 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 4.2**

#### Grafik Scatterplot

Dari grafik *Scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

#### 4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 20. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mencari pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh tersebut dalam rumus untuk mencari nilai t tabel adalah :

$t \text{ tabel} = (\text{tingkat signifikansi}/2; \text{jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi } 1)$

$t \text{ tabel} = (0,05/2; 32-4-1)$

$t \text{ tabel} = (0,025/27)$

t tabel angka 0,025 ; 27, kemudian dicari pada distribusi nilai t tabel ditemukan nilai tabel sebesar 2,052.

Maka berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $2,138 > t$  tabel  $2,052$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,041 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya Penggunaan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi ( $Y$ ). Nilai  $t$  hitung sebesar  $0,105 < t$  tabel  $2,052$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,917 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya Keahlian Pemakai ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi ( $Y$ ). Nilai  $t$  hitung sebesar  $0,778 < t$  tabel  $2,052$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,443 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya Intensitas Pemakaian ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi ( $Y$ ). Nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6 dibawah ini

**Tabel 4.6 Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,245	5,583		,760	,453
1 Teknologi Informasi	,535	,250	,463	2,138	,041
Keahlian Pemakai	,037	,350	,025	,105	,917
Intensitas Pemakaian	,241	,310	,183	,778	,443

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer diolah, (2017)

Hasil perhitungan pada Tabel 4.6 (*coefficients*) diperoleh nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 4.245 + 0.535 X_1 + 0.037 X_2 + 0.241 X_3$$

Persamaan regresi linier Berganda diatas dapat di interpretasikan bahwa konstanta memiliki nilai sebesar 4,245, jika variabel Teknologi Informasi ( $X_1$ ), Keahlian Pemakai ( $X_2$ ), Intensitas Pemakaian ( $X_3$ ) adalah 0 maka Kualitas Informasi Akuntansi ( $Y$ ) memiliki nilai 4,245, variabel Teknologi Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien 0,537 jika variabel bebas  $X_1$  mengalami kenaikan sebesar 1 poin atau 1% maka variabel terikat akan mengalami kenaikan.

Variabel Keahlian Pemakai ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,037 jika variabel bebas  $X_2$  mengalami kenaikan sebesar 1 poin atau 1% maka variabel terikat akan mengalami kenaikan. Variabel Intensitas Pemakaian ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,241 jika variabel bebas  $X_1$  mengalami kenaikan sebesar 1 poin atau 1% maka variabel terikat akan mengalami kenaikan.

#### 4.5 Uji Adjusted R<sup>2</sup>

Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat dilihat pada Tabel 4.7 yaitu sebesar 0,320.

**Tabel 4.7 Uji Adjusted R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 <sup>a</sup>	,386	,320	2,482

a. Predictors: (Constant), Intensitas Pemakaian, Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai

b. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer diolah, (2017)

Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 32%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 68% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4.6 Uji F (Simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8 Uji F (Simultan)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108,377	3	36,126	5,864	,003 <sup>b</sup>
	Residual	172,498	28	6,161		
	Total	280,875	31			

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Intensitas Pemakaian, Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai

Sumber : Data Primer diolah, (2017)

Berdasarkan Tabel 4.8 tersebut dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini variabel independent mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi 0,003.

#### 4.7 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan hipotesis ditolak jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.9 Uji t (Parsial)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	4,245	5,583		,760	,453	
1	Teknologi Informasi	,535	,250	,463	2,138	,041
	Keahlian Pemakai	,037	,350	,025	,105	,917
	Intensitas Pemakaian	,241	,310	,183	,778	,443

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer diolah, (2017)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan :

#### 1. Pengujian Hipotesis Pengaruh Penggunaa Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Nilai signifikansi variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 0,041. Hal menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ini lebih kecil dari 0,05. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

#### 2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Nilai signifikansi variable keahlian pemakai sebesar 0,917. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi variabel keahlian pemakai lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak yang berarti keahlian pemakai tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

### 3. **Pengujian Hipotesis Pengaruh Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi**

Nilai signifikansi variabel intensitas pemakaian sebesar 0,443, nilai tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4.10. Nilai signifikansi variabel intensitas pemakaian lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis juga ditolak yang berarti bahwa intensitas pemakaian tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

### 4. **Pengujian Hipotesis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi**

Pada tabel 4.9 nilai signifikan pada F dapat dilihat bahwa nilai Fhitung yaitu sebesar 108,377 dan Ftabel sebesar 5,864 dengan taraf signifikansi yaitu 0,003<sup>b</sup> (<0,05). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 4 diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian berpengaruh secara simultan terhadap kualitas informasi akuntansi.

## 5. **Kesimpulan, dan Saran**

### 5.1 *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.
2. Keahlian pemakai teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.
3. Intensitas pemakaian teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.
4. Pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian berpengaruh secara simultan terhadap kualitas informasi akuntansi.

### 5.2 *Saran*

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran kepada beberapa pihak.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain yang dapat menjelaskan variabel dependen, misalnya sistem penghargaan, gaji atau upah serta jam kerja sehingga nilai *adjusted R2* menjadi lebih besar
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengikutsertakan lebih banyak instansi serupa di Deli Serdang dan tidak hanya memenuhi jumlah minimal yang dapat diterima menurut Kuncoro (2003:45) agar hasil penelitian lebih menyeluruh

## Daftar Pustaka

- Ariesta, Fadila. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dIIan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah*. Skripsi tidak dipublikasikan. FE UNP.
- Bambang Hartono, SKM, MSc, MM. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Rineka Cipta. Jakarta
- Castells, Manuel. 2011. *The Network Society, A Cross-cultural Perspective*. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Inc
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Diterjemahkan: Kartini Kartono. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2013). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- DeLone, W. H & McLean, E. R. 2012. The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Tear Update. *Journal of Management Information System*. Volume 19.
- Fajri, Dian. 2011. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Konsultas Perencana di Surakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan penerbit-UNDIP.
- Harahap, Poerbahawatja, 2010. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung
- Harrison, Allison, W., Rainer. Jr. (2012). *Testing the Self-Efficacy-Lingkage of Social-Cognitive Theory*. Journal of Social Psychology
- Hazim, Nurkholif. (2011). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: UT, Pustekom, IPTPI
- Jogiyanto HM. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan terstruktur teori dan praktis aplikasi bisnis*. Andi. Yogyakarta.
- Krismiaji. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi, Akademi Manajemen Perusahaan*. YPKN, Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Laudon, Kenneth C, dan Jane P. L. 2011. *Sistem Informasi Manajemen; Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Longley, Dennis; Shain, Michael ( 2012), *Dictionary of Information Technology (ed. 2)*, Macmillan Press, hlm.164, ISBN 0-333-37260-3. Hal 5 – bab 2
- Mulyono, Imam. 2012. *Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dalam rangka Peningkatan transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah*. Skripsi tidak dipublikasikan. Politeknik Negeri Malang.
- O'Brien, James A. dan Marakas, George M. 2011. "Management Information Systems, 10th Edition". McGraw-Hill/ Irwin, New York
- Rahmi, Mardiah. 2013. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*. Skripsi FE UNP.
- Saliman, Sudarsono, *Kamus Pendidikan, Pengajaran dan Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Rini. 2009. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi tidak dipublikasikan. FE UNP.
- Sutarman, 2010. *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Bumi Aksara : Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tata Sutabri. 2012, *Konsep Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta